

ABSTRAK

Helena Padilah (01071190239)

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DAN JANGKA PENDEK TERHADAP PEMILIHAN JENIS KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN

Latar Belakang: Program Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu upaya untuk mengatur kelahiran anak dan interval antar anak yang dapat diwujudkan dengan penggunaan alat kontrasepsi, dan bertujuan untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak (KIA). Pada tahun 2013, terdapat 8,5 juta Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi akseptor baru dan 48,56% memilih metode kontrasepsi suntikan yang merupakan metode jangka pendek. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek. Pengetahuan yang baik akan mendorong tingginya penggunaan metode yang jangka panjang dan juga efektif, seperti AKDR, implan, dan kontrasepsi mantap. Penelitian yang ada menunjukkan hasil yang kontradiktif mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek.

Tujuan Khusus: Untuk mengetahui jenis alat kontrasepsi apa yang paling banyak digunakan berdasarkan jangka waktu pemakaian. Untuk mengetahui pemilihan alat kontrasepsi apa yang paling banyak digunakan. Untuk mengetahui berapa lama pemakaian rata-rata kb digunakan. Untuk mengetahui ibu rumah tangga

mendapatkan informasi kb dari mana. Untuk mengetahui berapa jumlah ibu rumah tangga yang berpengetahuan baik dan yang berpengetahuan kurang baik

Hipotesis: Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain potong lintang (cross-sectional). Pengambilan data penelitian akan dilakukan secara daring (online) disebarluaskan melalui WhatsApp menggunakan google form dan pengambilan data secara offline dengan cara wawancara dengan minimal 78 sampel pada penelitian ini mendapatkan 79 sampel yang mana memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan regresi logistik.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang dan jangka pendek dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Rancasari, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang ($p\text{-value} < 0.002$). Dari Alat kontrasepsi yang saat ini digunakan oleh ibu rumah tangga di desa rancasari yaitu yang menggunakan alat kontrasepsi jangka Panjang sebanyak 22 orang (27.8) dan yang menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek sebanyak 57 orang (72.2). Sebagian besar mayoritas alat kontrasepsi jangka Panjang yang digunakan yaitu menggunakan AKDR/IUD sebanyak 10 orang (45.5) dan sebagian besar alat kontrasepsi jangka pendek yang digunakan yaitu menggunakan pil sebanyak 26 orang (45.6). Dari tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 61 orang (77.2) dan yang kurang baik sebanyak 18 orang (22.8).

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, alat kontrasepsi jangka panjang, alat kontrasepsi jangka pendek, pemilihan alat kontrasepsi.

ABSTRACT

Helena Padilah (01071190239)

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE USE OF SHORT-TERM AND LONG-TERM CONTRACEPTION TOOLS TO THE SELECTION OF THE TYPE OF CONTRACEPTION USED

Background: A family planning program is an attempt to limit the birth of a child and the interval between children using contraceptive technologies, with the goal of reducing rising population and enhancing mother and child health. In 2013, there were 8.5 million new fertile age acceptors, with 48.56 % opting for injectable contraceptive tools, which are short-term contraceptive methodologies. One of the elements that influences the choice of long- and short-term methods of contraception includes knowledge. Awareness will work in favour of long-term and effective contraceptive techniques such as an intrauterine device (IUD), an implant, or sterilization. The available studies yielded mixed results when it came to the association between level of expertise and the choice of long- and short-term contraceptive methods.

Objective: To determine the relationship of knowledge level with the selection of long-term and short-term contraceptive tools.

Aim: To determine which forms of contraception are most often used and for how long. To determine which contraceptive technique is the most often used. To learn how long the average individual uses birth control. To investigate where housewives acquire family planning information. to determine the number of housewives with excellent and weak knowledge

Hypothesis: There is a relationship of knowledge level with the selection of long-term and short-term contraceptive tools.

Research Methods: This is a cross-sectional quantitative analytical observational study. The research data will be collected online (internet) and distributed to social media utilizing a Google form with a minimum of 86 samples that fulfill the study's inclusion and exclusion criteria. If the data is normally distributed, chi-square will be used to analyze it.

Methods: Research Methods: This study is a quantitative analytical observational study with a cross-sectional design. Research data collection will be carried out online (internet) distributed via WhatsApp using google forms and offline data collection by means of interviews with a minimum of 78 samples in this study to obtain 79 samples which meet the inclusion and exclusion criteria of the study. Data analysis will be performed using logistic regression.

Results: The findings of this study show a link between awareness of the use of long-term and short-term contraceptives and the kind of contraceptive used by housewives in Rancasari Village, Pamanukan District, Subang Regency (p-value 0.002). Long-term contraceptives (27.8) are used by 22 housewives in Rancasari village, whereas short-term contraceptives are used by 57. (72.2). The IUD was used by as many as 10 individuals (45.5%) for long-term contraception, and pills were used by as many as 26 people (45.5%) for short-term contraception (45.6). In terms of knowledge, the majority of them had good knowledge, with as many as 61 individuals (77.2) and 18 people lacking good knowledge (22.8).

Keywords: knowledge level, long-term contraceptive tools, short-term contraceptive tools, selection of contraceptive tools.